

ABSTRAK

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan dibawah 20 tahun karena pernikahan sebaiknya dilakukan pada usia 20-21 tahun, ini adalah usia terbaik untuk menikah, baik untuk memulai kehidupan rumah tangga maupun menjadi pengasuh anak serta organ reproduksi perempuan secara fisiologis sudah berkembang dengan baik dan kuat serta siap untuk melahirkan keturunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja terhadap sikap pernikahan usia muda di SMPN 1 Lenteng Sumenep.

Desain yg digunakan dalam penelitian ini adalah *scross setional* dengan dua variable, variabel independen adalah pengetahuan dan variable dependen adalah sikap dengan jumlah populasi siswa-siswi SMPN 1 Lenteng Sumenep sebanyak 85 responden dengan besar sampel 80 responden. Pengambilan sample dengan teknik *simple random* sampling data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan di olah dengan tabulasi silang kemudian di analisa menggunakan SPSS dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian ini di dapatkan $\rho = 0,538 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 di terima dan H_1 yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan remaja terhadap sikap tentang pernikahan usia muda di SMPN 1 Lenteng Sumenep.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik da sikap tidak setuju. Responden hendaknya lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang pernikahan usia muda untuk lebih mengerti dampak positif maupun negatif dari pernikahan usia muda.

Kata kunci : Pengetahuan Dan Sikap.